

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data sampai akhir pembuatan hasil karya, ada beberapa faktor utama penyebab menurunnya popularitas Desa Celuk sebagai penghasil kerajinan perhiasan emas dan perak di Pulau Bali. Pertama, banyak bermunculan pesaing yang lebih menguasai pasar sehingga masyarakat lebih memilih untuk membeli produk perhiasan di tempat-tempat yang lebih terjangkau. Kedua, adanya tragedi bom Bali yang menyebabkan menurunnya tingkat pariwisata Pulau Bali.

Menurunnya penjualan produk perhiasan Desa Celuk menyebabkan kesejahteraan pengrajin dan popularitas Desa Celuk juga menurun. Oleh sebab itu, promosi memiliki tujuan untuk meningkatkan kembali popularitas Desa Celuk dengan cara mengajak masyarakat untuk mengenal kembali dan membeli produk perhiasan dari daerah aslinya yaitu Desa Celuk.

Masyarakat dengan segmentasi kelas sosial dan ekonomi menengah hingga menengah atas cenderung lebih mengapresiasi dan tertarik dengan keaslian seni dan hasil kebudayaan Indonesia. Penyampaian visual dengan gaya elegan dan mementingkan kelokalan akan menarik perhatian target.

5.2 Saran

Dari penelitian, penulis memiliki beberapa saran terhadap komunitas Celuk Silver Village, yaitu:

1. Komunitas Celuk Silver Village sebaiknya mengembangkan teknik promosi menyesuaikan zaman dan target yang hendak dijangkau.
2. Penggunaan teknik promosi seperti yang penulis rancang dapat menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan produk perhiasan Desa Celuk.

3. Komunitas Celuk Silver Village sebaiknya lebih memperkenalkan hasil karya perhiasan kepada masyarakat Indonesia.

Dari hasil sidang, penulis mendapatkan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya dibuat rancangan *packaging* untuk perhiasan sebagai salah satu media tambahan promosi.

